

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan lokasi penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan distributor PT Javas Tripta Gemala yang sudah berjalan selama 2 tahun. Sistem yang digunakan pada PT Javas Tripta Gemala adalah SDS (*Sphere Distribution System*) yang merupakan sistem yang dirancang khusus untuk PT Javas Tripta Gemala. Sistem tersebut menggunakan basis SQL.

3.2 Data

3.2.1 Jenis dan sumber data

1. Data primer, data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Pada penelitian ini data primer didapat melalui wawancara terhadap bagian persediaan dan penjualan. Wawancara tersebut terkait dengan sistem pengendalian internal dan permasalahan yang timbul pada bagian persediaan dan penjualan

2. Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Pada umumnya berupa bukti, slip, yang berkaitan dengan retur penjualan

2.2.2. Metode pengumpulan data

1. Wawancara (*interview*)

Melakukan tanya jawab secara langsung tentang perusahaan kepada pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan kepada admin gudang atau persediaan dan penjualan.

2. Observasi (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Melihat langsung kinerja sistem SDS, dan arsip-arsip yang dikeluarkan saat ada penjualan dan pengembalian barang

3. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan data-data penjualan perusahaan dengan melihat faktur penjualan, serah terima penjualan, dan bukti retur penjualan. Selain itu melihat pembukuan yang dilakukan pada bagian persediaan, di mana terdapat data yang tidak di input ke sistem SDS.

3.3. Metode analisis data

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong 2007:4 mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengendalian internal pada PT Javas Tripta Gemala. Selain itu juga untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi khususnya pada bagian persediaan dan penjualan. Metode ini juga dapat digunakan untuk menyelidiki dan mengobservasi objek-objek yang tidak dapat diukur dengan angka.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi secara aktual dan terperinci. Selain itu digunakan untuk mengidentifikasi masalah, membuat evaluasi, dan memberikan solusi atau saran atas permasalahan yang timbul tersebut. Metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan tindakan yang akan diambil apabila menghadapi masalah yang sama serta belajar dari pengalaman yang ada

Jenis Pengendalian	Macam Pengendalian	Indikator	Cara Pengumpulan Data dan Mengevaluasi
Pengendalian Aplikasi	Pengendalian Organisasi dan Akses Aplikasi	Setiap karyawan memiliki <i>id</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan. Contoh: Admin gudang hanya dapat mengakses menu dan data yang berkaitan dengan persediaan. <ul style="list-style-type: none"> • Otentik User • Otentik Resources 	Observasi
	Pengendalian Input	Data yang dimasukkan ke dalam sistem harus dipastikan sudah benar dan akurat.	Penelitian menggunakan metode test data
	Pengendalian Proses	Pengendalian proses biasanya terbagi menjadi	Observasi

		<p>dua tahapan, yaitu (1) tahapan transaksi, dimana proses terjadi pada berkas-berkas transaksi baik yang sementara maupun yang permanen dan (2) tahapan <i>database</i>, proses yang dilakukan pada berkas-berkas master</p> <p>Terdapat 2 metode data capture, yaitu <i>Direct</i> dan <i>Indirect</i> (Langsung dan Tidak Langsung)</p>	
	<p>Pengendalian Output</p>	<p>Mengecek kembali dan memastikan bahwa output yang dihasilkan sesuai dengan input yang telah diproses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekonsiliasi kas • Pengecekan Laporan 	Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Cek Fisik 	
Pengendalian Umum	Pengendalian organisasi dan otorisasi	<p>Menilai pemisahan tugas antara bagian persediaan dan penjualan, supaya fokus pada bagiannya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagi atas operasi, penyimpanan, dan akuntansi (Suatu transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi operasi jika ada otorisasi dari yang berwenang, hasil transaksi akan disimpan oleh fungsi penyimpanan, dan transaksi yang terjadi akan dicatat 	Observasi

		oleh fungsi akuntansi.)	
	Pengendalian Operasi	<p>Menilai sejauh mana sistem informasi tersebut beroperasi. Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau sistem operasional perusahaan • Memberikan penilaian terhadap sistem operasional perusahaan 	Observasi
	Pengendalian Perubahan	<p>Setiap ada update sistem terbaru , semua karyawan berusaha menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana penyesuaian 	Observasi

		<p>pemakai sistem</p> <p>dengan adanya</p> <p>perubahan sistem</p>	
	<p>Pengendalian akses fisik dan logical</p>	<p>Aspek Fisikal : Pengamanan akses fisik dapat dicapai dengan pengendalian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan computer dalam ruang terkunci dan aman. • Mensyaratkan identitas karyawan yang jelas • Pembatasan akses ke saluran telepon pribadi, terminal atau PC yang sah • Pemasangan kunci pada PC dan 	<p>Observasi</p>

		<p>peralatan computer</p> <p>lainnya</p> <p>Aspek Logikal : Cara untuk membatasi aspek logical :</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Password</i>• Identifikasi pribadi. <p>Misalnya:kartu identitas yang berisi nama, foto, dll</p>	
--	--	--	--